

## Pengaruh Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Keberhasilan Belajar Siswa

Septia Dwi Cahyo Susilo<sup>1,3</sup>, Makhful<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

<sup>2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

<sup>3</sup>Email: [septiadc1@gmail.com](mailto:septiadc1@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Terhadap Keberhasilan Belajar khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto tahun 2019/2020.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dengan alat bantu SPSS versi 16.0. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI, terdapat populasi sebanyak 388 siswa, sedangkan sampelnya diambil secara acak/*random* sebanyak 10% dari populasi, yaitu 38,8 yang kemudian peneliti bulatkan menjadi 40 siswa kelas XI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) tidak ada korelasi terhadap keberhasilan belajar siswa kelas XI. Hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi yaitu dengan koefisien korelasi person sebesar 0,025 terletak pada interpretasi nilai "r" antara 0,00-0,20 dengan signifikansi 0,879 dan berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,025 < 0,320$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Hal tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Terhadap Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: *Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM); keberhasilan belajar; pendidikan agama Islam dan budi pekerti*

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of the Independent Learning Activity Unit (UKBM) on Learning Success, especially in Islamic Religious Education Subjects and Characteristics in Class XI Students at SMA Negeri 3 Purwokerto in 2019/2020.*

*This type of research used in this research is quantitative research. The data collection techniques used were questionnaires and documentation, while the data analysis used was the product-moment correlation analysis with SPSS version 16.0. In this study, the population used was class XI students, there was a population of 388 students, while the sample was taken randomly as much as 10% of the population, namely 38.8 which the researchers rounded up to be 40 students of class XI.*

*The results showed that the use of the Independent Learning Activity Unit (UKBM) did not correlate with the learning success of class XI students. This is evidenced by the results of the correlation test, namely the person correlation coefficient of 0.025 lies in the interpretation of the value of "r" between 0.00-0.20 with a significance of 0.879 and based on the results of the hypothesis test, the results show that  $r_{count} < r_{tabel}$  ( $0.025 < 0.320$ ). So it can be concluded that  $H_a$  is rejected and  $H_o$  is accepted. This shows that there is no effect of the Independent Learning Activity Unit (UKBM) on the Success of Learning Islamic Religious Education Subjects and Character in Class XI Students at SMA Negeri 3 Purwokerto for the 2019/2020 Academic Year.*

*Keywords: Independent Learning Activity Unit (UKBM); learning success; Islamic religious education and character*

### Pendahuluan

Pendidikan menurut Islam, atau pendidikan yang berdasarkan islam, dan/atau sistem pendidikan yang Islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan al-sunnah/hadis (Muhaimin, 2010: 7)

Salah satu hal yang paling penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar kita. Secara umum, ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut seorang guru harus memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru (Anwar, 2018: 1)

Sesuai dengan kurikulum 2013 yang banyak digunakan saat ini pada Sekolah Menengah Atas, pembelajaran yang dilakukan mengutamakan keterlibatan siswa dalam belajar, dalam kurikulum ini cenderung membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Maka dibutuhkan strategi, media, model, pendekatan, ataupun metode yang tepat untuk menyampaikan materi. Sehingga digunakanlah Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). UKBM merupakan satuan pelajaran kecil yang disusun secara berurutan dari yang mudah sampai ke yang sukar (Direktorat Pengembangan SMA, 2017:1). Kurikulum 2013 melanjutkan Pengembangan Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan pencapaian pendidikan. Disamping kurikulum, terdapat sejumlah faktor diantaranya: lama siswa bersekolah, lama siswa tinggal di sekolah, pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi, buku pegangan dan peranan guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan (Ardiyani&Makhful, 2016)

Satuan pelajaran tersebut merupakan perangkat yang digunakan dalam pendidikan dengan sekolah yang menggunakan sistem kredit semester/SKS yang mengutamakan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir, kreatifitas, dan kecakapan peserta didik.

Keberhasilan belajar merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran yang dapat dilihat dari 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik yang ditandai dengan perubahan-perubahan tingkah laku, kemampuan siswa dan bertambahnya ilmu pengetahuan.

SMA Negeri 3 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang telah menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM), maka dari itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana "Pengaruh Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri terhadap Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto."

Tujuan dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Unit Kegiatan Belajar Mandiri terhadap Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. (Sugiyono, 2013: 7)

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Purwokerto, yang beralamat di Jl. Kamandaka Barat Karang Salam Kedungbanteng, Dusun 1, Karang Salam Kidul, Banyumas, kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53152. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen atau variabel bebas yaitu Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang kemudian disebut dengan X, dan Variabel dependen atau variabel terikat yaitu Keberhasilan Belajar yang kemudian disebut dengan Y.

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (Bungin, 2011: 109). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto dengan jumlah 388 siswa.

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. (Sudaryono, 2016: 120). Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2006: 134) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%. Sampel penelitian ini akan diambil 10% dari jumlah populasi, yaitu 10% dari 388 adalah 38,8 siswa dibulatkan menjadi 40 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto.

Secara sederhana hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara atau suatu kemungkinan yang dapat terjadi dari suatu penelitian, sehingga perlu dibuktikan dengan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha: ada pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri terhadap Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto.
2. Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri terhadap Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. (Nasution, 2019: 128). Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. (Sudaryono, 2016: 90).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa daftar pernyataan (Angket). Angket ini berisi pernyataan/pertanyaan sebanyak 15 soal dengan alternative jawaban tidak pernah, pernah, sering, dan selalu. Sedangkan teknik analisis data menggunakan tiga teknik yaitu uji validitas dan reliabilitas, analisis korelasi, dan statistic deskriptif.

*Pertama*, validitas instrument didefinisikan "sejauh mana instrument itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur". (Sumadi, 2011: 60).

Reliabilitas instrument merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (Sumadi, 2011: 58). *Kedua*, analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya atau variabel terikat. (Siregar, 2013: 250). *Ketiga*, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2019: 2016)

## Hasil dan Pembahasan

### Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) merupakan satuan pelajaran yang kecil yang disusun secara berurutan dari yang mudah sampai ke yang sukar. UKBM sebagai perangkat belajar bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). (Direktorat Pembinaan SMA, 2017: 1)

Pendidikan yang menerapkan SKS maka beban belajar itu dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester. Menurut Menteri Pendidikan Nasional, 2006 “Beban belajar satu SKS adalah satu jam pelajaran tatap muka, satu jam penugasan, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur” (Susanto, 2018: 149). Isi UKBM mengutamakan pemberian stimulus agar peserta didik dapat menumbuhkan kemendiriannya dan mencapai secara utuh tujuan pembelajaran, berfokus pada keaktifan peserta didik sehingga peserta didik dituntut agar dapat berpikir kritis, kreatif, terampil, dan berbudaya literasi.

Komponen Pengembangan UKBM terdiri dari: 1) Buku Teks Pelajaran (BTP) sebagai sumber belajar; 2) Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD); 3) Tugas dan pengalaman belajar sesuai dengan kompetensi; 4) Alat evaluasi diri.

Karakteristik UKBM di antaranya yaitu: 1) berbasis KD; 2) kelanjutan/pengembangan terhadap penguasaan BTP; 3) dapat mengukur ketuntasan/pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran; 4) bentuk kegiatan pembelajarannya berpusat pada peserta didik; 5) memanfaatkan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip *Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*; 6) kegiatan pembelajarannya yang mendidik dan dialogis; 7) bersifat terapan pada tingkat berpikir analisis (C4), evaluasi (C5), dan kreasi (C6); 8) dapat mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai pembelajar cepat, normal, dan lambat; 9) suasana dan proses kegiatan pembelajaran merupakan kondisi yang menentukan keberhasilan UKBM; 10) penampilan UKB menarik minat belajar peserta didik.

Sedangkan prinsip UKBM adalah: 1) pembelajaran tuntas; 2) proses belajar dan pembelajaran berlangsung secara interaktif; 3) berbasis KD; 4) dirancang untuk dapat digunakan pada pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik yang bervariasi; 5) memuat tujuan pembelajaran untuk mencapai KD; 6) mampu mengevaluasi ketercapaian KD; 7) setiap UKBM diakhiri dengan adanya penilaian formatif; 8) bersifat komunikatif; 9) berbasis kegiatan; 10) bersifat hangat, cerdas, dan ramah.

## **Keberhasilan Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Dalam konteks pendidikan formal pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu. (Susanto, 2018: 56)

Keberhasilan belajar ialah tercapainya tujuan pembelajaran khusus dari materi yang telah dipelajari selama berlangsungnya proses pembelajaran. Cara untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran itu tercapai atau tidak ialah dengan mengadakan tes. (El Khuluqo, 2017: 45)

Menurut Syaiful Djamarah dan Aswan Zain (2003), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa” (Supardi, 2015:137). Sedangkan indikator lain yang dapat digunakan mengukur keberhasilan belajar yaitu berupa: a) hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan di sini adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan normal; 2) proses belajar mengajar. proses belajar yang dimaksudkan di sini adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dibandingkan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar atau diberikan pengalaman belajar (Supardi, 2015: 138).

Prestasi atau keberhasilan belajar siswa dapat dilihat melalui 3 macam aspek, yaitu kecakapan kognitif, kecakapan afektif, dan kecakapan psikomotorik. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun serta ketidak tercapainya belajar pada peserta didik dapat digunakan acuan patokan, misalnya:

- a. Istimewa, apabila seluruh materi pelajaran dapat dikuasai peserta didik.
- b. Baik sekali: 85%-94% materi pelajaran dapat dikuasai peserta didik.
- c. Baik: 76%-84% materi pelajaran dikuasai peserta didik.
- d. Kurang: apabila materi pelajaran kurang dari 75% dikuasai peserta didik.

Dengan adanya tingkat keberhasilan belajar tersebut baik pendidik ataupun peserta didik dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, pendidik dalam menyampaikan pembelajaran pastinya akan berusaha menyampaikan dengan baik materi yang belum dikuasai peserta didik. Peserta didik dengan mengetahui tingkat keberhasilan akan semakin termotivasi untuk mencapai hasil yang baik dalam suatu mata pelajaran.

## **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Menurut Hawi (Andri Yani, dkk, 2019: 211) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memerhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam bermasyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Jadi pendidikan agama islam dan budi pekerti merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik, agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam, melalui berbagai kegiatan

seperti bimbingan, pengajaran, latihan, dll. PAI dan BP merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang terdapat di setiap jenjang sekolah baik SD, SMP, dan SMA.

Setiap mata pelajaran yang disampaikan pendidik pastinya memiliki tujuan, begitu pula dengan mata pelajaran PAI dan BP, salah satunya yaitu untuk menyelaraskan iman, islam dan ihsan. Pendidikan agama Islam mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, maupun untuk mengisi setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman. (Aziz Westoni, dkk, 2018: 140).

Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti yang luhur). (Zubaedi, 2011: 275). Tidak hanya paham tentang teori, peserta didik juga diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang terpenting bukan hanya meningkatnya kemampuan kognitif peserta didik tapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

Sedangkan karakteristik atau ciri PAI dan BP, menurut Muhaimin (Prihadi, 2019: 473-474) mengemukakan karakteristik Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a. PAI berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun;
- b. PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam al-Qur'an dan al-sunnah/al-hadits serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- c. PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian.
- d. PAI berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial;
- e. PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya;
- f. Substansi PAI mengandung entitas-entitas yang bersifat empirik, rasional hingga supra rasional;
- g. PAI berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.
- h. Dalam beberapa hal, PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran.

Pada prosesnya, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, di antaranya yaitu: lingkungan; guru; peserta didik; minat; fasilitas; metode; materi; dan perangkat.

### Penyajian Data Hasil Angket

Peneliti akan menyajikan data tentang penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden melalui google form. Respondennya adalah siswa kelas XI MIPA dan IPS yang diambil secara acak/*random* untuk digunakan sebagai sampel sebanyak 40 siswa.

No	Nama Responden/siswa	Kelas	Skor berdasarkan Item Soal															Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Fildan Aditya R	XI MIPA 5	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	48

2	Aulia Salsabila	XI IPS 3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	55
3	Aisyah Amalia	XI IPS 3	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	34
4	Fitria Wulandari	XI IPS 3	2	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	50
5	Tegar Eka S.	XI IPS 3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
6	Jihaan Salma N.	XI MIPA 5	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	43
7	Astri Yuliana	XI IPS 3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	45
8	Stefvia Ezika P.	XI IPS 3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	51
9	Dicky Dwi Y.	XI IPS 3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	48
10	Dewanti A.	XI IPS 3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55
11	Adelita Septiana	XI IPS 3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	39
12	Tegar Satria P	XI MIPA 5	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	39
13	Gagas Pambudi	XI IPS 3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	53
14	Aji Sri Rejeki	XI IPS 3	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	47
15	Gina Nur Zakiyah	XI IPS 3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	39
16	Mutiara Alya	XI IPS 3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	52
17	Salma Aluri S	XI IPS 3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	45
18	Talitha	XI IPS 3	2	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	39
19	Naomi G.	XI MIPA 5	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	40
20	Dinta Octa Vina	XI IPS 3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	48
21	Aziz Widiyantoro	XI IPS 3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	51
22	Fatihah Ni'mah	XI IPS 1	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	46
23	Dera Ristanti	XI IPS 1	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	3	2	4	2	4	45
24	Jauzaa Arlonsi A.	XI IPS 1	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	48
25	Solikhah Nabilah	XI IPS 3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	43
26	Fajri Mulia N.K.	XI IPS 3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
27	Andini Putri U.	XI IPS 1	4	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	47
28	Khotimah	XI IPS 2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	51
29	Naufal Yusuf	XI IPS 2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	42
30	Meriana R.	XI IPS 2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	42
31	Nosdheatry N.	XI IPS 2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	54
32	Sentya Fauzia U.	XI IPS 2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	57
33	Laeny Harwati	XI IPS 2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	53
34	Fia Ngafii F.	XI IPS 2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	44
35	Anteng Febriana	XI IPS 2	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	1	2	3	4	3	45
36	Nicolas Nursekha	XI IPS 2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	53
37	Salsabila Safrilia	XI IPS 2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	52
38	Salsabila Fauza	XI IPS 2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	43
39	Jauza Fautine w.	XI IPS 3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	52
40	Amelia	XI IPS 2	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	53

Tabel 1. Hasil Respon Angket Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)

**Data Keberhasilan Belajar**

Data keberhasilan belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi, yaitu dokumen hasil belajar siswa berupa nilai akhir semester gasal tahun 2019/2020. Untuk mengetahui Keberhasilan Belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto, diperoleh dari hasil belajar selama semester gasal pada penilaian akhir semester gasal tahun ajaran 2019/2020, sebagai berikut:

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Fildan Aditya R	XI MIPA 5	82
2	Aulia Salsabila	XI IPS 3	84
3	Aisyah Amalia	XI IPS 3	86
4	Fitria Wulandari	XI IPS 3	84
5	Tegar Eka Saputra	XI IPS 3	83
6	Jihaan Salma N.	XI MIPA 5	87
7	Astri Yuliana	XI IPS 3	87
8	Stefvia Ezika Putri	XI IPS 3	82
9	Dicky Dwi Yuliono	XI IPS 3	85

No	Nama	Kelas	Nilai
21	Aziz Widiyantoro	XI IPS 3	86
22	Fatihah Ni'mah	XI IPS 1	84
23	Dera Ristanti	XI IPS 1	86
24	Jauzaa' Arlonsy A.	XI IPS 1	90
25	Solikhah Nabilah H.	XI IPS 3	81
26	Fajri Mulia N.	XI IPS 3	88
27	Andini Putri Utami	XI IPS 1	85
28	Khotimah	XI IPS 2	88
29	Naufal Yusuf	XI IPS 2	87

10	Dewanti Anggitasari	XI IPS 3	85	30	Meriana Ramadh	XI IPS 2	82
11	Adelita Septiana	XI IPS 3	88	31	Nosdheatry nierbala	XI IPS 2	80
12	Tegar Satria P	XI MIPA 5	87	32	Sentya fauzia utami	XI IPS 2	86
13	Gagas Pambudi W	XI IPS 3	83	33	Laeny Harwati	XI IPS 2	82
14	Aji Sri Rejeki	XI IPS 3	84	34	Fia Ngafii F.	XI IPS 2	87
15	Gina Nur Zakiyah	XI IPS 3	85	35	Anteng Febriana	XI IPS 2	83
16	Mutiara Alya	XI IPS 3	85	36	Nicolas Nursekha	XI IPS 2	86
17	Salma Aluri S	XI IPS 3	84	37	Salsabila safrilia	XI IPS 2	85
18	Talitha	XI IPS 3	79	38	Salsabila Fauza	XI IPS 2	81
19	Naomi Grisshelda	XI MIPA 5	82	39	Jauza Fautine W.	XI IPS 3	86
20	Dinta octa vina	XI IPS 3	82	40	Amelia	XI IPS 2	80

Tabel 2. Daftar Nilai Siswa

### Uji Validitas

Validitas instrument didefinisikan “sejauh mana instrument itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur”. (Sumadi, 2011: 60). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengukur valid/tidaknya butir soal pada angket yang digunakan dalam penelitian. Untuk uji validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu SPSS 16.0. sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa, maka  $N=40$ , kemudian uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, untuk menentukan  $r$  tabel yang digunakan untuk membandingkan  $r$  hitung yaitu dengan cara menentukan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(N-2) = 40-2 = 38$ . Maka  $r$  tabel yang digunakan yaitu 0,320 dengan taraf signifikan 5%. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir soal tersebut valid, dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir soal tidak valid. Tabel berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS 16.0.

No soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,557	0,320	Valid
2	0,561	0,320	Valid
3	0,270	0,320	Tidak valid
4	0,508	0,320	Valid
5	0,524	0,320	Valid
6	0,456	0,320	Valid
7	0,287	0,320	Tidak valid
8	0,625	0,320	Valid
9	0,556	0,320	Valid
10	0,689	0,320	Valid
11	0,594	0,320	Valid
12	0,613	0,320	Valid
13	0,802	0,320	Valid
14	0,454	0,320	Valid
15	0,566	0,320	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan dari 15 butir soal angket, terdapat 2 soal tidak valid yaitu nomor 3 dan 7, serta sebanyak 13 soal valid.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (Sumadi Suryabrata, 2011: 58), maka suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila jawaban

terhadap pernyataan bersifat konsisten. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu SPSS 16.0 dengan rumus *Cronbach Alpha* > 0,7 untuk menganalisis reliabilitas dari variable penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 16.0:

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	13

Tabel 4.a Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *cronbach alpha* pada variabel penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) adalah 0,842 dari 13 item. Maka nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,7, dan dapat dikatakan bahwa indikator-indikator dalam pernyataan disetiap variable tersebut adalah reliabel. Sedangkan apabila 15 item di uji keseluruhan, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	15

Tabel 4.b

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa *cronbach alpha* pada variabel penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) adalah 0,828 dari 15 item. Maka nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,7, dan dapat dikatakan bahwa indikator-indikator dalam pernyataan disetiap variable tersebut adalah reliabel. Dengan demikian, nilai *cronbach alpha* dari 13 item lebih besar dibandingkan dengan 15 item.

### Pengaruh UKBM terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto

Untuk menentukan hubungan variabel *X* dan *Y* peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* dengan alat bantu SPSS 16.0, berikut merupakan tabel hasil uji korelasi *product moment* menggunakan SPSS 16.0:

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.025
	Sig. (2-tailed)		.879
	N	40	40
Y	Pearson Correlation	.025	1
	Sig. (2-tailed)	.879	
	N	40	40

Tabel 5. Hasil Uji *Correlation*

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji korelasi *product moment* Unit Kegiatan Belajar Mandiri Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Purwokerto, adalah sebesar 0,025 terletak pada interpretasi nilai "r" antara 0,00-0,20 dengan signifikansi 0,879. Hal tersebut berarti tidak ada korelasi antara variabel *X* dan variabel *Y*.

Sedangkan uji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu dengan membandingkan *r* hitung dan *r* tabel, untuk mengetahui *r* tabel yang digunakan maka terlebih dahulu mencari *degrees of freedom* (*df*) dengan rumus:

$$Df = N - 2$$

$$Df = 40 - 2$$

$$Df = 38 \text{ (taraf signifikan 5\%)}$$

$$r \text{ hitung} = 0,025$$

$$r \text{ tabel} = 0,320.$$

Hasil yang didapat adalah  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ ,  $0,025 < 0,320$ , dengan  $df$  sebesar 38 dari  $r \text{ tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1.  $H_a$ : ada pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri terhadap Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran PAI dan BP pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto.
2.  $H_o$ : Tidak ada pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri terhadap Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran PAI dan BP pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto.

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh hasil  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  yaitu  $0,025 < 0,320$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri terhadap Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran PAI dan BP pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto.

Pengaruh X terhadap Y dalam bentuk prosentase adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\% = 0,25^2 \times 100\%$$

$$= 6,25\%$$

$$100\% - 6,25\% = 93,75\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengaruh X terhadap Y hanya sebesar 6,25%, sedangkan 93,75% dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat peserta didik, metode, lingkungan, guru, dan lain-lain.

Peneliti juga menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan cara mendeskripsikan data tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Diantaranya adalah data pada tabel berikut:

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	40	50	95	78.10	10.248
Y	40	79	90	84.42	2.551
Valid N (listwise)	40				

Tabel 6.

Dari tabel di atas, dapat diketahui dari variabel X (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dengan jumlah 40 memiliki nilai minimum 50 dan maximum 95 sedangkan mean 78,10. Variabel Y (Keberhasilan Belajar) nilai minimum 79, maximum 90, dan mean 84,42 yang berarti nilai keberhasilan belajar siswa sudah bagus karena nilai sudah di atas KKM.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Pengaruh Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Terhadap Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran PAI dan BP pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto, maka dapat disimpulkan tidak ada korelasi atau hubungan dari penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran PAI dan BP pada Siswa

Kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi dan uji hipotesis, dengan hasil uji korelasi adalah sebesar 0,025 terletak pada interpretasi nilai "r" antara 0,00-0,20 dengan signifikansi 0,879. Hal tersebut berarti tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y. Meskipun begitu, nilai Y menunjukkan mean 84,42, yang berarti nilai Keberhasilan Belajar siswa sudah di atas KKM. Serta pada hasil uji hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri terhadap Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran PAI dan BP pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Purwokerto.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar h.m., Muhammad. (2018). *Menjadi Guru profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiyani, Oktavia, and M. Makhful. "Efektifitas Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Bawang Kabupaten Banjarnegara." *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* (2016): 26-39.
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2017). *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Edi, Prihadi. (2018). Pengembangan Keterampilan 4C Melalui Metode Poster Comment pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Penelitian di SMA Negeri 26 Bandung). *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*. Vol. 2. No. 1. (diakses pada tanggal 20 Juli 2020).
- El Khuluqo, Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joko, Aziz Westomi, dkk. (2018). Pengembangan Paket Modul Cetak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Siswa SMA Negeri 1 Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 20. No. 20.
- Nicha, Andri Yani, dkk. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di SMK Negeri 1 Batipuh. *Jurnal el-Hekam*, Vol. IV, No. 2.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumadi, Suryabrata. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, Pudyo. (2018). *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- TIM Dosen PAI. (2016). *Bungan Rampai Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Umami, Muzlikhatun. (2018). Penilaian Autentik Pembelajaran PAI dan BP dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, hal 222-232.

Zaini, Hisyam, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madan.